

Knowledge of Word Formation for Women Teachers in Kindergarten of Dukuh 02 Mojolaban Sukoharjo

Pemahaman Word Formation Bagi Ibu Guru TK Dukuh 02 Mojolaban Sukoharjo

Nunun Tri Widarwati*¹, Purwani Indri Astuti^{2*}, Ratih Wijayava³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Veteran Bangun Nusantara Indonesia

* e-mail: nunun6323@gmail.com^{*1}, indripuspo@gmail.com², ratihwijayava@gmail.com³

Abstract

The aims of Community services are to improve knowledge of word formation for women Teachers in Kindergarten of Dukuh 02 so that women Teachers can teach their students. The Method are Pre-test, Presentation, oral, Post-test and discussion of question and answer with face to face. The Media are print-out of Powerpoint, white board, book and bolpoint. The participant are women teachers in Kindergarten of Dukuh 02. The results find that there are improving the knowledge of word formation for women teachers in Kindergarten of Dukuh 02 with 25 point (25%) and the minimum score is 80. The benefit of this program are women teachers in Kindergarten of Dukuh 02 can improve their English skill with word formation

Keywords : English, training, word formation

Abstrak

Tujuan Pengabdian adalah untuk meningkatkan pemahaman Word Formation Ibu Guru TK Dukuh 02 Mojolaban Sukoharjo sehingga bisa menyebarkan ilmu nya kepada anak didik siswa TK Dukuh 02. Metode Pengabdian adalah pretest, ceramah, lisan, Post test dan diskusi tanya jawab secara langsung dan luring. Media yang digunakan adalah Print out Ms.Powerpoint, buku, bolpoint dan Papan tulis. Peserta kegiatan adalah Ibu Guru TK Dukuh 02 Mojolaban. Hasil Kegiatan adalah terdapat peningkatan pemahaman Word Formation Ibu Guru TK Dukuh sebesar 25 Poin (25%) dengan nilai terendah 80. Manfaat kegiatan adalah Ibu Guru TK dapat mengembangkan ketrampilan Bahasa Inggris melalui Word Formation.

Kata kunci; English, Pemahaman, Word Formation

1. PENDAHULUAN

Pemahaman kosa kata menjadi sebuah formasi kata dalam berbahasa menjadi penting karena dapat digunakan untuk berbicara baik local maupun di dunia luar. Pemahaman formasi kata yang baik dalam bahasa yang baik dan benar dapat memperlancar proses penyampaian pesan. Oleh karenanya, Formasi kata dalam Bahasa menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan pesan dan ilmu kepada penerima pesan sehingga kedua pihak dapat saling memahami Bahasa tersebut. Belajar bahasa Inggris berkaitan dengan formasi kata yang dikenal word formation menjadi suatu keharusan pada era Belajar Merdeka maupun Kampus Merdeka serta globalisasi saat ini. Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris menjadi bagian pembelajaran bagi setiap insan akademika tidak terkecuali bagi Pendidikan anak usia dini maka dari itu pemahaman bahasa Inggris menjadi penting untuk dipahami bagi setiap pengajar dan pembelajar Bahasa. Pembelajaran Bahasa Inggris juga menjadi bagian yang penting dalam dunia pendidikan dikarenakan dunia pendidikan memegang peran penting dalam menghadapi masyarakat era digital 4.0 dan Society 5.0. Berdasarkan ketertarikan dan dorongan pembelajaran Bahasa Inggris itulah kegiatan pengabdian pelatihan peningkatan kemampuan word formation dalam bahasa Inggris menjadi penting untuk dilaksanakan.

Program pengabdian kepada masyarakat menjadi wahana berbagi ilmu kepada masyarakat luas yang mana merupakan bagian dari tridarma Perguruan Tinggi di Indonesia.

Untuk itu, dalam meningkatkan kualitas program Tridarma Perguruan Tinggi salah satunya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tetap dilaksanakan secara rutin dan terprogram. Tim Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tergerak untuk berpartisipasi didalam proses peningkatan Kemampuan khususnya Bahasa Inggris bagi para Guru di TK Dukuh 02 Mojolaban Sukoharjo. Kerjasama pengabdian kepada masyarakat telah terjalin antara para Ibu Guru TK Dukuh 02 Mojolaban Sukoharjo dengan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo antara lain tahun 2022 Pengenalan *Vocabulary* melalui *Shapes, Materials, Colours* dalam Bahasa Inggris (Tri Widarwati et al., 2023) . Untuk itu, pada tahun 2023 tim mengadakan kegiatan pengabdian peningkatan kemampuan *word formation* bagi Ibu Guru TK Dukuh 02 Mojolaban Sukoharjo. TK Dukuh 02 terletak di Mojolaban, Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. TK Dukuh 02 terletak tidak jauh dari Kampus Univet Bantara Sukoharjo, sekitar 12 kilometer jaraknya dengan waktu tempuh 21 menit. Siswa TK Dukuh 02 berasal dari lingkungan sekitar. Keberadaan TK Dukuh 02 sangat bermanfaat bagi masyarakat yang memiliki anak usia 4-5 tahun untuk belajar dan bermain di TK Dukuh 02. TK Dukuh 02 memiliki tiga tenaga pendidik dari lulusan S1 Pendidikan. TK Dukuh 02 dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Andriyani Ratnasari, S.Pd. Prosentase TK Dukuh 02 dalam memberikan materi bahasa Inggris kepada siswa didiknya sangat terbatas dan tidak terjadwal. Sebagai Institusi pendidikan yang memberikan pengajaran dan pendidikan TK di Desa Mojolaban dan sekitarnya maka kemampuan untuk memberikan pendidikan dengan Peningkatan *Word formation* yang baik dan tepat kepada anak didik hal yang sangat penting.

Peningkatan Kemampuan *Word formation* merupakan konsep pembentukan kata dalam Bahasa Inggris. Manfaat *Word formation* untuk menulis dan berbicara bentuk-bentuk kata dalam Bahasa Inggris bagi Ibu Guru TK dan juga untuk bercerita terkait jenis-jenis pembentukan kata. Penyampaian *Word formation* belum sepenuhnya dipahami oleh Ibu Guru TK Dukuh 02. Pembelajaran berbahasa Inggris juga belum diterapkan di TK Dukuh 02 dengan maksimal. Hal ini dikarenakan tenaga pengajar di TK Dukuh 02 belum memiliki pengalaman mengajar Bahasa Inggris dan bukan lulusan dari Bahasa Inggris. TK Dukuh 02 sangat mendorong jika siswa didiknya dapat mengenal bahasa asing sejak dini. Pengenalan Bahasa Inggris bagi anak TK untuk kepentingan masa depan mereka. Pelatihan Peningkatan Kemampuan *Word formation*. kepada guru TK dapat menciptakan guru TK yang handal dan menguasai pembelajaran bahasa Inggris sehingga anak didik menyukai dan dapat belajar Bahasa Inggris dengan senang hati sehingga lebih mudah menguasai bahasa Inggris yang diajarkan. Penerapan Peningkatan Kemampuan *Word formation* berbahasa Inggris yang tepat kepada anak didik dapat menciptakan anak TK yang kreatif, inovatif dan kompetitif. Pelatihan Peningkatan Kemampuan *Word formation* ini sangat penting untuk diajarkan kepada anak didik khususnya usia TK di era global ini untuk mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang.

Word Formation menurut beberapa tim penelitian dan pengabdian Terdiri Dari *Word formation* dalam Bahasa Inggris modern (Ma'mur, 2001) , kosa kata Bahasa Inggris (Setiawan et al., 2019) , sosialisasi kosa kata (Hanafi et al., 2022), Analisis Morfologi pada *word formation* (Raja, 2014) , *Word formation* pada anak autis (Rizki & Jufrizal, 2016) , *word formation* pada VOA artikel (Adha & Dania, 2020) , Pelatihan *word formation* dapat diaplikasikan pada pemahaman kosa kata dalam kehidupan sehari-hari contoh nya *Word formation* dalam aplikasi playstore (Giyatmi et al., 2021), formasi kata viral dalam Instagram (Arumi et al., 2022), *word formation* dalam nama brand atau merek (Giyatmi et al., 2014). Pemahaman *word formation* dapat mendorong peningkatan kosa kata Bahasa Inggris seperti pada penggunaan permainan online berbahasa Inggris (Pratiwi et al., 2018), *vocabulary for kids* (Budiharto et al., 2021).

Word Formation merupakan pembentukan kata dari kata kerja menjadi Noun (kata benda) maupun kata sifat (Adjective). *Word formation* dapat dilakukan melalui prefixes atau awalan kata seperti Impossible, Incorrect, etc serta Suffixes atau Akhiran kata seperti Actor, Invention, Economist, etc. Bentuk *Word Formation* antara lain Nouns And Verbs With The Same Form And A Similar Meaning, contohnya She kissed me(verb) dan She gave me a kiss(noun). He

said 'Hi' and smiled at me (verb) dan He said 'Hi' with a big smile (noun). I dreamt about my mother (verb) dan I had a dream about my mother (noun).

Word Formation bentuk Compound Noun. Formation of compound Noun : By Putting two words together (or three) to create a new idea. Example : Babysitter. One word or two : Wheelchair . Pronunciation : Haircut ; Public transport . Contoh Compound Noun : Ice hockey is a game of hockey played on ice. Bentuk compound Noun misalnya Public transport, Campsite , Babysitter, Income tax, Mother tongue, Travel agent, Film-maker, and Full stop.

Word Formation bentuk Prefixes With Adjective terdiri dari un, dis, im, il. Word Formation With Un terdiri dari Most common dan Appers in a number adjective. Word Formation With verbs antara lain Mis, Dis, Un, Re and Over. Word Formation bentuk Noun With the same form antara lain Noun And Verbs misalnya She kissed me dan She gave me a kiss. Word Formation bentuk Noun and Verbs misalnya He Washed the car dan He gave the car a wash. A Rescue Attempt misalnya Regret, Dive , Promised.

Tabel 1. Contoh Word Formation

WORD	BENTUK WORD FORMATION
Happy	Unhappy
Correct	Incorrect
Possible	Impossible
Regular	Irregular
Care	Careless
Honest	Dishonest
Beauty	Beautiful
Wise	Wiseness

Source : (Redman, 2006)

2. METODE

Metode dilaksanakan melalui Luring menggunakan tatap muka Ceramah , praktek dan Latihan soal tertulis maupun lisan. Alat dan Bahan (media) adalah print out Ms.Powerpoint , Spidol , bolpoint, buku dan papan tulis. Waktu pelaksanaan pada Hari Sabtu tanggal 30 September 2023 dan 7 Oktober 2023. Tempat Pelaksanaan adalah TK Dukuh 02 Mojolaban. Metode dilaksanakan sebagai berikut Pertama, pelaksanaan pre-test dengan lembar jawab dan bolpoint yang telah diberikan kepada peserta. Kedua, Ceramah Word Formation. Ketiga, menjawab soal secara lisan bergantian semua peserta. Keempat, Diskusi dan tanya-jawab antar peserta dan tim pengabdian. Kelima, Pelaksanaan Post-test Word Formation dengan Bolpoint, soal dan lembar jawab yang telah diberikan dan Terakhir Evaluasi & Penyerahan Sertifikat secara tatap muka. Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan ,Tahap persiapan diperlukan terkait dengan finalisasi perijinan pelaksanaan pengabdian dan konsolidasi dengan mitra pengabdian serta peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian program word formation. Pada tahap persiapan juga disiapkan untuk menyusun modul. Penyusunan modul berguna untuk pengenalan terkait word formation. Tahap persiapan juga dimaksudkan untuk mengenalkan tujuan kegiatan pengabdian dan pengenalan kepada para peserta kegiatan pengabdian bersamaan dengan urusan surat administrasi kegiatan pengabdian.
- b) Pelaksanaan, Tahap pelaksanaan terdiri dari Pertama, Pre-test tertulis, Kedua Ceramah, ketiga menjawab Latihan soal secara lisan, keempat diskusi dan tanya jawab antara narasumber tim pengabdian dan peserta, kelima Post Test tertulis. Selanjutnya, tahap pelaksanaan Terakhir adalah penyerahan buku cerita anak bilingual kepada TK Dukuh 02

yang diwakili Oleh Kepala Sekolah serta penyerahan sertifikat kepada peserta. Pelaksanaan dilakukan secara luring tatap muka.

- c) Evaluasi, Tahap Evaluasi dilakukan dengan masukan dan saran dan Foto Bersama antara Ibu Guru TK Dukuh 02 dan Tim Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 29 September 2023 dan 7 Oktober 2023 pukul 08.30-11.00 WIB bertempat di TK Dukuh 02 Mojolaban Sukoharjo. Hari pertama merupakan pengenalan Word Formation yang diawali dengan Pre test. Pengabdian Tim Dosen dihadiri oleh empat Ibu Guru TK Dukuh 02 antara lain Ibu Tipuk Kiswanti, S.Pd, Ibu Ainaya Putri, S.Pd, Ibu Sri Endahyani, S.Pd serta Kepala TK Dukuh 02 Ibu Andriyani Ratnasari, S.Pd.

Acara dibuka oleh Ketua Pengabdian Tim Dosen sekaligus narasumber pengabdian adalah Ibu Dr.Nunun Tri Widarwati, M.Hum merupakan Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Univet Bantara. Anggota Pengabdian Tim Dosen adalah Ibu Purwani Indri Astuti, SS,M.Hum dan Ratih Wijayava, S.Pd.,M.Hum dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Penyampaian Materi Word Formation oleh Ibu Dr.Nunun Tri Widarwati, M.Hum.

Acara diakhiri dengan evaluasi kegiatan melalui Post test dimana diperoleh score yang memuaskan dari Ibu Guru TK Dukuh 02 dengan minimum score 80 poin. Acara ditutup dengan penyerahan Buku Cerita Bilingual Untuk Anak kepada TK Dukuh 02 yang diterima oleh Kepala TK Dukuh 02 serta pembagian Buku Tulis Agenda kepada seluruh Peserta yang hadir. Penutupan Acara juga dilanjutkan dengan sesi foto Bersama di dalam ruang kelas maupun di Depan Gedung TK Dukuh 02.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Pretest



Gambar 3-4. Penyerahan Sertifikat



Gambar 5. Foto Depan Gedung

Pre-Test dan Post Test

Tabel 3.1 Hasil Pre-test dan Post-test

No	Nama	Pretest	Post test	Note	Peningkatan %
1	Ibu Sari	75	90	Very Good	20%
2	Ibu Tipuk	70	100	Excellent	42,8%
3	Ibu Endah	70	90	Very Good	28,5%
4	Ibu Naya	70	80	Good	14,2%

Berdasarkan table hasil pre test dan post test diatas diketahui bahwa perolehan nilai peserta kegiatan pelatihan *word formation* adalah *excellent*. Peserta sangat bisa memahami materi pelajaran. Peserta memiliki peningkatan 25 poin dari Pre-test ke post test. Nilai terendah saat pre test sebesar 70 dan nilai terendah setelah pre test adalah 80. Peningkatan terbesar terjadi sebesar 42% dengan nilai 100 untuk hasil post test.

Program Sebelum dan Setelah Kegiatan

Tabel 3.2 Sebelum & Setelah Kegiatan

No	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Ibu Guru Belum Lancar Memahami Pembentukan kata Noun (Kata Benda), Adjective (kata sifat) dari Verb (Kata Kerja)	Ibu Guru Sudah memahami pembentukan kata Noun (Kata Benda), Adjective (kata sifat) dari Verb (Kata Kerja)
2.	Ibu Guru belum lancar membedakan Noun (Kata Benda), Adjective (kata sifat) dan Verb (Kata Kerja)	Ibu Guru dapat membedakan dengan lancar Noun (Kata Benda), Adjective (kata sifat) dan Verb (Kata Kerja)
3	Ibu Guru belum dapat menuliskan Pembentukan kata Noun (Kata Benda), Adjective (kata sifat) dari Verb (Kata Kerja)	Ibu Guru sudah dapat menuliskan Pembentukan kata Noun (Kata Benda), Adjective (kata sifat) dari Verb (Kata Kerja)
4	Ibu Guru belum lancar menggunakan kalimat secara lisan kata Noun (Kata Benda), Adjective (kata sifat) dari Verb (Kata Kerja)	Ibu Guru sudah lancar menggunakan kalimat secara lisan kata Noun (Kata Benda), Adjective (kata sifat) dari Verb (Kata Kerja)

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa situasi dan kondisi keadaan peserta pengabdian sebelum dan setelah kegiatan pengabdian. Berdasarkan pemantauan tim pengabdian bahwa peserta pengabdian mendapatkan perubahan kondisi dimana setelah pengabdian peserta dapat perubahan peningkatan pemahaman *word formation* dengan baik. Setelah pengabdian peserta mampu percaya diri lebih tinggi daripada sebelumnya yang ditunjukkan melalui mampu memahami, membedakan, menuliskan dan menjelaskan secara lisan dengan lancar tentang penggunaan dan pembentukan *word formation* yang terdiri dari kata Noun (Kata Benda), Adjective (kata sifat) dari Verb (Kata Kerja).

Pembahasan

Berdasarkan pelatihan bahwa sebelum kegiatan pengabdian program pelatihan *word formation* , para peserta belum memahami bagaimana menulis *word formation* yang terdiri dari Noun (Kata Benda), Adjective (kata sifat) dari Verb (Kata Kerja). Setelah kegiatan pelatihan para peserta dapat membaca, menulis dan mengucapkan secara lisan maupun berbicara terkait dengan Word Formation yang terdiri dari Noun (Kata Benda), Adjective (kata sifat) dari Verb (Kata Kerja). Kemampuan akhir *word Formation* adalah nilai tertinggi 100 poin dan nilai terendah 80 poin. Nilai akhir ini melampaui kriteria batas nilai minimum yang ditetapkan tim pengabdian adalah 75 poin. Dengan demikian, seluruh peserta berhak mendapatkan sertifikat pemahaman *word formation* dari para tim pengabdian. Berdasarkan nilai akhir ini menunjukkan bahwa peserta pengabdian mampu memahami dengan baik materi *Word Formation* yang disampaikan oleh para narasumber selama kegiatan berlangsung. Hasil pengabdian ini mendukung bahwa metode pelatihan mampu meningkatkan pemahaman peserta pengabdian dari para narasumber tim pengabdian sehingga hasil pengabdian ini sejalan dengan tim

pengabdian lainnya seperti *bilingual teacher talk* sepama (Wijayava et al., 2023) dan metode PACE learning untuk Bahasa Inggris (Uktolseja et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Kegiatan memperoleh peningkatan kemampuan Word Formation melalui latihan soal secara lisan dan tertulis. Word Formation Mengalami peningkatan lolos dari nilai minimal 75 poin. Evaluasi pemahaman Word Formation dilakukan melalui test tertulis baik pre test sebelum Latihan dimulai dan Post test setelah Latihan dimulai. Nilai pretest terendah 65 poin, sedangkan pre test tertinggi 75 Poin. Sedangkan nilai Post Test Tertinggi 100 poin dan Post test terendah 80 poin.

Saran antara lain Ibu Guru TK Dukuh 02 dapat mengajarkan materi word formation melalui drilling atau flash card maupun tertulis kepada anak TK untuk menambah kosa kata Bahasa Inggris melalui belajar yang menyenangkan. Ibu Guru TK Dukuh 02 juga dapat menambah kosa kata Word formation pada Buku Cerita Bilingual yang diberikan kepada TK Dukuh 02 sebagai kenang-kenangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Ibu Kepala Sekolah TK Dukuh 02, Ibu Guru TK Dukuh 02, Kepala LPPM Univet Bantara dan Mahasiswa Prodi Pendidikan Inggris. Kegiatan ini didukung oleh LPPM dengan skema pengabdian tim Dosen dari LPPM Universitas Veteran Bangun Nusantara, Surat tugas nomor: 094/S.T/B/LPPM/Univet.Btr/IX/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. D., & Dania, R. (2020). Morphological Analysis of Word Formation Found in VOA News Articles. *IDEAS*, 8(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24256/ideas.v8i2.1613>
- Arumi, S., Giatmi, G., & Setiyono, M. S. (2022). Linguistic forms and The Meaning of Viral Words on Instagram. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 9(1), Arumi, S., Giatmi, G., Setiyono, M. S. (2022). <https://doi.org/10.30605/25409190.344>
- Budiharto, Raden Agus; S. Agus Santoso, & Ratna Ani Lestari. (2021). Pengenalan English Vocabulary Pada Anak Usia Dini Melalui English For Kids. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 287–293. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.4423>
- Giatmi, G., Arumi, S., & Setiyono, M. S. (2021). Word Formation of Messaging Applications Found in Play Store. *Lire Journal (Journal of Linguistics and Literature)*, 5(1), 92–109. <https://doi.org/10.33019/lire.v5i1.106>
- Giatmi, G., Hastuti, E. D., Wijayava, R., & Arumi, S. (2014). The Analysis of English Word Formations Used on Brand Names Found in Indonesian Products. *Register Journal*, 7(2), 179. <https://doi.org/10.18326/rgt.v7i2.214>
- Hanafi, N., Mahawan, S., & Azizah, N. (2022). Sosialisasi Pembentukan Kosakata Bahasa Inggris dengan Pendekatan Morfologi bagi Mahasiswa D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram. *Darma Diksani*, 2(2), 133–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v2i2.2027>
- Ma'mur, I. (2001). Semantics And Word-Formation In Modern English. *Al-Qalam*, 18(88–89). <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/alqalam.v18i88-89.1457>
- Pratiwi, V. U., Nurnaningsih, A. A., & I, A. P. I. (2018). Learning English Vocabulary through Online Games: Case Study of Students In 4th Grade of State Elementary School (SDN) Jombor 01, Sukoharjo, Central Java, Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 470. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.433>
- Raja, V. L. (2014). Word Formation: A Morphological Analysis. *Phenomena*, 14(1), 81–86.

- Redman, S. (2006). *English Vocabulary in Use : Pre-Intermediate & Intermediate. Cambridge.*
- Rizki, A., & Jufrizal. (2016). The Analysis Of Word Formation Process Used By Autistic Child. *English Language and Literature*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/ell.v5i1.7440>
- Setiawan, B., Deliani, S., & Dewi, R. S. (2019). An Analisis of Word Formation Process in the Novel Ghost Fleet in Morphological Perspective. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2(2), 1232–1235.
- Tri Widarwati, N., Arianti, A., & Wijayava, R. (2023). Pelatihan Vocabulary Building melalui Objects, Materials, Shapes and Colours bagi Guru TK di Mojolaban. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v5i1.2902>
- Uktolseja, L. J., Manuhutu, M. A., & Pakpahan, R. R. (2023). PACE-Learning uses Local Culture-Based Learning Videos for KMBKS Association Youth PACE-Learning menggunakan Video Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal bagi Pemuda Ikatan KMBKS. *Jurnal Dinamisia*, 7(Desember), 1753–1761. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i6.16950>
- Wijayava, R., Widarwati, N. T., & Astuti, P. I. (2023). Bilingual Teacher Talk Pada Pengajaran TEYL Sepama Kamboja. *Jurnal Ilmiah Digdaya*, 13(2), 511.